

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dikatakan sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana kepada perusahaan emiten yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas berupa saham maupun obligasi (Hartono, 2015: 30). Dalam memperjualbelikan saham, investor membutuhkan informasi-informasi mengenai laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan yang dipilih investor untuk menanamkan modalnya guna mengukur prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Tandelilin (2017: 344) harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, dalam hal ini investor perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Perubahan harga saham menggambarkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham perusahaan, karena harga saham dapat mengalami fluktuasi setiap waktunya seiring dengan minat investor dalam menanamkan modalnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya harga saham yaitu dividen, *earning per share*, dan tingkat suku bunga yang terjadi, dengan mengetahui faktor-faktor tersebut investor dapat bijaksana dalam melakukan investasi (Tandelilin, 2017: 344).

Pada tahun 2018 beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 membagikan dividen tunai. Pertumbuhan laba bersih yang meningkat pada tahun 2018 ini menjadikan perusahaan membagikan dividen perlembar sahamnya

(industri.kontan.co.id). Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya yang membuat kinerja keuangan mengalami kenaikan yang signifikan. Dari hal tersebut membuat investor percaya kepada perusahaan dan memutuskan untuk melakukan pembelian saham perusahaan, oleh karena itu permintaan saham perusahaan akan meningkat yang berdampak pada kenaikan harga saham.

Dividend Per Share (DPS) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Pembagian dividen perlembar saham akan meningkatkan pendapatan investor selain pendapatan dari *capital gain*, hal ini akan berdampak pada harga saham karena dapat meningkatkan kepercayaan dari investor bahwa manajemen telah menaikkan pendapatan masa depan perusahaan. Menurut teori *Bird In the Hand* (Sudana, 2011: 169), kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, apabila dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Willem & Jayani (2016); Datu dan Maredesa (2017); serta Lilianti (2018) menyatakan bahwa DPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu membagikan keuntungan berupa dividen dari kegiatan operasinya kepada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS). Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada EPS yang besar, karena

menggambarkan indikator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2001: 66). Dalam hal ini nilai EPS yang tinggi, menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba bagi pemegang saham, hal ini mendorong investor untuk menambah modal yang akan diinvestasikan, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan permintaan suatu saham perusahaan yang akan membuat naiknya harga saham. Selain itu bahwa EPS dapat meningkatkan harga saham didukung oleh Kasmir (2008: 127) yang menyatakan bahwa EPS adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Apabila EPS yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik bagi pemegang saham, apabila EPS yang dibagikan kepada pemegang saham rendah, akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mensejahterakan para pemegang saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Yuliani & Yoyon (2014); Willem & Jayani (2016); Datu dan Maredesa (2017); serta Lilianti (2018) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini EPS yang tinggi dapat meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi, karena EPS menjadi tolak ukur bagi investor untuk membuat keputusan investasinya.

Penelitian ini merupakan replikasi dan mengembangkan dari penelitian Datu & Maredesa (2017) meneliti mengenai pengaruh *dividend per share* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia, pada objek penelitian ini menggunakan Indeks Kompas 100 periode 2018. Menurut Hartono (2015: 159) Indeks Kompas 100 merupakan salah satu

indeks yang berisi 100 saham yang mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja yang baik. Pada tahun 2018 beberapa anggota indeks Kompas 100 mengalami pertumbuhan pendapatan usaha dan membuat perusahaan membagikan laba usahanya dengan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham (investasi.kontan.co.id), hal ini akan menambah pendapatan perlembar saham investor dan keputusan perusahaan untuk membagikan dividen membuat investor percaya dengan kinerja perusahaan yang membuat investor membeli saham perusahaan tersebut, dengan ini permintaan saham suatu perusahaan akan meningkat yang menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka penulis mengajukan judul: **Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menguji signifikansi pengaruh positif *Dividend Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat memprediksi pendapatan yang akan diterima oleh para investor.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, serta dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori dasar, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran.